

**PENGARUH DANA ZIS (ZAKAT,INFAQ, DAN SEDEKAH), INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA,PENGELUARAN PEMERINTAH, DAN
PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI TERHADAP KEMISKINAN
DI JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NAFIATUL AYU NAZILAH

NIM: 20108010133

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH), INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA, PENGELUARAN PEMERINTAH, DAN
PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI TERHADAP KEMISKINAN
DI JAWA TENGAH**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

NAFIATUL AYU NAZILAH

20108010133

Dosen Pembimbing:

Dr. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.

NIP. 198003142003121003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-816/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH), INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, PENGELUARAN PEMERINTAH, DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI TERHADAP KEMISKINAN DI JAWA TENGAH**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **NAFIATUL AYU NAZILAH**
Nomor Induk Mahasiswa : **20108010133**
Telah ditujikan pada : **Jumat, 31 Mei 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

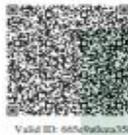
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 665e908a3e7



Penguji I

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 665e9a0a35e



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.
SIGNED

Valid ID: 66605d230730



Yogyakarta, 31 Mei 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66611a7a7e47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nafiatul Ayu Nazilah
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Nafiatul Ayu Nazilah
NIM : 20108010133
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Zis (Zakat, Infaq, Dan Sedekah), Indeks Pembangunan Manusia, Pengeluaran Pemerintah, Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum

Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 13 Mei 2024
Pembimbing



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 198003142003121003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafiatul Ayu Nazilah

NIM : 20108010133

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dana Zis (Zakat, Infaq, Dan Sedekah), Indeks Pembangunan Manusia, Pengeluaran Pemerintah, Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah”** adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 13 Mei 2024

Penyusun,



Nafiatul Ayu Nazilah

NIM. 20108010133

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafiatul Ayu Nazilah
NIM : 20108010133
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Dana Zis (Zakat, Infaq, Dan Sedekah), Indeks Pembangunan Manusia, Pengeluaran Pemerintah, Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 13 Mei 2024



(Nafiatul Ayu Nazilah)

HALAMAN MOTTO

“Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain. Beda orang, beda cerita, beda perjalanan, beda juga perjuangannya. Karena tak semua bunga tumbuh dan mekar bersamaan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillah dengan segala rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan berbahagia, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Seluruh keluarga penulis terutama Bapak Muktamad dan Ibu Kunaeni serta kakak kandung saya Mufti Alfian yang senantiasa berjuang tanpa lelah dalam mendoakan yang terbaik, memberikan kasih sayang, semangat, dan dukungan penuh agar selalu bisa memberikan yang terbaik dalam meraih kesuksesan dan kebahagiaan dimasa depan

Kepada Bapak/Ibu dosen yang memberikan motivasi kepada saya dan telah memberikan banyak ilmu, khususnya Bapak Muhammad Ghafur Wibowo yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih banyak atas jasa dan pengabdianya, semoga dapat menjadi berkah amal yang baik.

Kepada sahabat dan partner terbaik saya yang selalu menemani, memberikan masukan, dukungan, serta menampung segala keluh kesah yang ada.

Serta untuk diri sendiri karena telah bertanggung jawab dan mampu untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai dan senantiasa berusaha dengan sabar dalam menghadapi segala kesulitan selama proses penyusunan skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---,---	Fathah	Ditulis	A
---,---	Kasrah	Ditulis	I
---,---	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Perbankan Syariah, Perdagangan Internasional, dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2010Q1-2023Q2”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Tausige Wau, S.E., M.Si. selaku DPA yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh keluarga penulis terutama Bapak Muktamad dan Ibu Kunaeni serta kakak kandung saya Mufti Alfian yang senantiasa berjuang tanpa lelah dalam

mendoakan yang terbaik, memberikan kasih sayang, semangat, dan dukungan penuh agar selalu bisa memberikan yang terbaik dalam meraih kesuksesan dan kebahagiaan dimasa depan.

9. Muhammad Fahrurrozi yang menjadi partner dan support penulis dalam proses penyusunan skripsi.
10. Sahabatku (Rizqi, Lingga, Naila, Mega, Elsa, dan Khorion Nisa) yang selalu memberikan semangat, membantu, dan, serta memotivasi penulis agar terus berusaha memberikan yang terbaik dalam menjalani kehidupan perkuliahan. Terima kasih atas waktu dan ketenangan berharga selama masa perkuliahan ini, kalian luar biasa.
11. Seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2020 yang telah membersamai saya dalam menempuh perkuliahan.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 13 Mei 2024

Penulis



Nafiatul Ayu Nazilah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK ..	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
ABSTRAK	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
E. Sistematika Pembahasan	17
BAB II	18
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	18
A. Landasan Teori	18
1. Kemiskinan	18
2. Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)	24
3. Indeks Pembangunan Manusia	33
4. Pengeluaran Pemerintah	36
5. Penanaman Modal Dalam Negeri	39
B. Kajian Pustaka	42
C. Pengembangan Hipotesis	50
D. Kerangka Teoritik	55
BAB III	55
METODE PENELITIAN	55

A. Jenis Penelitian.....	55
B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	55
C. Definisi Operasional Variabel.....	57
D. Metode Analisis	59
BAB IV	71
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Analisis Statistik	71
B. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	75
C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	77
D. Hasil Pengujian Hipotesis	80
E. Pembahasan Hasil Penelitian	86
BAB V	95
PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	97
LAMPIRAN.....	xxi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Jawa Tengah Periode 2016-2022.....	3
Gambar 1.2 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2016-2022.....	8
Gambar 1.3 Perkembangan Realisasi Investasi Per Kab di Jawa Tengah Tahun 2016- 2022	12
Gambar 2. 1 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan.....	23



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2022	5
Tabel 1. 2 Penyaluran Dana ZIS Kab/Kota di Jawa Tengah Tahun 2020-2022....	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	46
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	76
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	76
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	78
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	79
Tabel 4. 6 Hasil Uji FEM	80
Tabel 4. 7 Hasil Uji t.....	81
Tabel 4. 8 Hasil Uji F	84
Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi R ²	85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Tabel Data.....xxi



ABSTRAK

Kemiskinan menjadi permasalahan besar di Indonesia, termasuk di Jawa Tengah. Berbagai kebijakan yang sudah dilakukan pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan belum sepenuhnya optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh variabel Dana ZIS, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2016-2022. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan data sekunder dari 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang diolah dengan bantuan software Eviews 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana ZIS, IPM, dan Pengeluaran Pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, yang berarti bahwa peningkatan dalam variabel-variabel ini berkorelasi dengan penurunan kemiskinan. Sebaliknya, PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, artinya masih diperlukan kebijakan yang lebih tepat untuk memastikan peningkatan PMDN juga berkontribusi pada pengurangan kemiskinan, melihat temuan bahwa investasi saat ini lebih mengarah ke industri padat modal yang kurang menyerap tenaga kerja.

Kata Kunci: Kemiskinan, Zakat, IPM, APBD, dan PMDN



ABSTRACT

Poverty is a big problem in Indonesia, including in Central Java. The various policies that have been implemented by the government to overcome the problem of poverty have not been fully optimal. This research aims to examine the influence of the ZIS Fund variables, Human Development Index (HDI), Government Expenditures, Domestic Investment (PMDN) on Poverty in Central Java Province in 2016-2022. The analytical method used is panel data regression using secondary data from 35 regencies/cities in Central Java which is processed with the help of Eviews 9 software.

The research results show that the distribution of ZIS funds, IPM, and Government Expenditures has a negative and significant effect on poverty, which means that an increase in these variables is correlated with a reduction in poverty. On the other hand, PMDN has a positive and significant effect on poverty, meaning that more appropriate policies are still needed to ensure that increasing PMDN also contributes to reducing poverty, considering the findings that current investment is directed towards capital-intensive industries that absorb less labor.

Keywords: Poverty, Zakat, HDI, APBD, and PMDN



BAB I

PENDAHULUAN

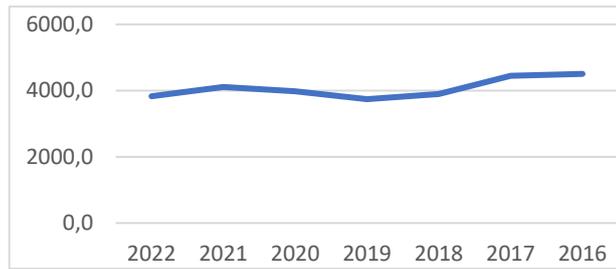
A. Latar Belakang

Salah satu masalah yang dihadapi oleh suatu negara dan menjadi permasalahan besar di dalam perekonomian adalah kemiskinan, yang didefinisikan sebagai taraf hidup yang rendah, yaitu tingkat kekurangan materi pada sejumlah individu dibandingkan dengan taraf hidup masyarakat secara umum. Orang yang berada di bawah batas tertentu, juga disebut sebagai "garis kemiskinan", dianggap miskin jika mereka tidak dapat memenuhi standar minimal kebutuhan pokok, yang mencakup kebutuhan pangan dan non-pangan (Awwahah & Iswanaji, 2022). Adapun cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja perekonomian suatu negara dengan tujuan terciptanya lapangan pekerjaan dan kehidupan yang layak untuk seluruh masyarakatnya dapat diwujudkan dengan adanya pembangunan nasional.

Menurut Putri & Putri (2021), upaya peningkatan kesejahteraan dilakukan melalui proses pembangunan yang berkelanjutan baik dalam segi ekonomi, sumber daya alam, sumber daya manusia, pendidikan, dan industri. Jika pembangunan ekonomi suatu negara berhasil, maka bidang lain akan ikut terbantu, seperti politik, pendidikan, pertanian, hukum, dan lainnya. Tingginya tingkat kemiskinan suatu negara menandakan bahwa masih rendahnya kesejahteraan masyarakat negara tersebut yang akan berakibat pada kesenjangan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, kemiskinan menjadi pokok dasar dalam pembangunan ekonomi.

Terjadinya pengembangan kehidupan ekonomi berkelanjutan, yang ditunjukkan dengan rendahnya pendapatan, kesempatan berusaha dan bekerja, akses ke permodalan, pasar, aset produksi, keterampilan, dan produktivitas. Akibatnya, rumah tangga tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka (Purwaningsih, 2022). Selain itu, kondisi fakta yang dihadapi penduduk miskin Jawa Tengah adalah masih rendahnya akses ke pelayanan dasar, seperti rumah yang layak, makanan yang terjangkau, pendidikan, dan kesehatan. Oleh karena itu, baik pemerintah maupun non-pemerintah harus memberikan perhatian khusus pada kemiskinan. Pembukaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan antar kelompok, ketersediaan pendidikan dan layanan kesehatan yang memadai adalah cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Secara keseluruhan angka kemiskinan di Indonesia pada tahun 2022 adalah sebesar 26 363.27 jiwa dari total jumlah penduduk di Indonesia sebesar 273,8 juta jiwa (BPS, 2023). Jumlah penduduk miskin tersebut masih dikatakan tinggi karena berdasarkan fakta bahwa masih banyak jumlah masyarakat yang masih menerima bantuan subsidi dari pemerintah. Adapun Provinsi Jawa Tengah menjadi salah satu Provinsi dengan angka kemiskinan yang masih tinggi, dapat digambarkan seperti dibawah ini (Badan Pusat Statitik, 2023).



Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Jawa Tengah Periode 2016-2022

Sumber: Data diolah, Badan Pusat Statistik (BPS)

Pada Gambar 1.1 terlihat Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2016 hingga 2022 mengalami tren yang fluktuatif. Secara garis besar jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2016-2019 mengalami penurunan yaitu dari angka 4506,9 sampai 3743,2 juta jiwa. Sedangkan dari tahun 2019-2021 jumlah kemiskinan kembali meningkat sebesar 237,7 juta jiwa. Hal ini diakibatkan adanya covid-19 yang menyebabkan banyak masyarakat kehilangan pekerjaannya, sehingga mereka kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya karena minimnya pendapatan dan produktivitas. Covid-19 ini tentunya memberikan dampak negatif lainnya terhadap kemiskinan. Namun, pemerintah tidak lepas tangan dengan melakukan kebijakan dan program-program penanggulangan kemiskinan setiap tahunnya. Hal tersebut yang masih tergolong tinggi pada setiap daerahnya. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya penurunan jumlah kemiskinan pada tahun 2021-2022.

Akan tetapi penurunan angka kemiskinan ini masih mengalami kelambatan. Hal ini menunjukkan bahwa program penanggulangan kemiskinan oleh pemerintah belum sepenuhnya efektif dan dilakukan secara optimal. Provinsi Jawa Tengah merupakan peringkat ketiga penduduk miskin di pulau jawa pada tahun 2022 yaitu sebesar 3,858. orang. Jawa Tengah yang memiliki 35

Kabupaten/kota dengan tingkat kemiskinan yang berbeda-beda. Kemiskinan ini disebabkan oleh faktor rendahnya pendidikan dan lapangan kerja yang tidak memadai.



Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2022

NO	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (Persen)			
		2019	2020	2021	2022
1	Cilacap	10.73	11.46	11.67	11.02
2	Banyumas	12.53	13.26	13.66	12.84
3	Purbalingga	15.03	15.90	16.24	15.30
4	Banjarnegara	14.76	15.64	16.23	15.20
5	Kebumen	16.82	17.59	17.83	16.41
6	Puworejo	11.45	11.78	12.40	11.53
7	Wonosobo	16.63	17.36	17.67	16.17
8	Magelang	10.67	11.27	11.91	11.09
9	Boyolali	9.53	10.18	10.62	9.82
10	Klaten	12.28	12.89	13.49	12.33
11	Sukoharjo	7.14	7.68	8.23	7.61
12	Wonogiri	10.25	10.86	11.55	10.99
13	Karanganyar	9.55	10.28	10.68	9.85
14	Sragen	12.79	13.38	13.83	12.94
15	Grobongan	11.77	12.46	12.47	11.80
16	Blora	11.32	11.96	12.39	11.53
17	Rembang	14.95	15.60	15.80	14.65
18	Pati	9.46	10.08	10.21	9.33
19	Kudus	6.68	7.31	7.60	7.41
20	Jepara	6.66	7.17	7.44	6.88
21	Demak	11.86	12.54	12.92	12.09
22	Semarang	7.04	7.51	7.82	7.27
23	Temanggung	9.42	9.96	10.17	9.33
24	Kendal	9.41	9.99	10.24	9.48
25	Batang	8.35	9.13	9.68	8.98
26	Pekalongan	9.71	10.19	10.57	9.67
27	Pemalang	15.41	16.02	16.56	15.06
28	Tegal	7.64	8.14	8.60	7.90
29	Brebes	16.22	17.03	17.43	16.05
30	Kota magelang	7.46	7.58	7.75	7.10
31	Kota surakarta	8.70	9.03	9.40	8.84
32	Kota salatiga	4.76	4.94	5.14	4.73
33	Kota semarang	3.98	4.34	4.56	4.25
34	Kota pekalongan	6.60	7.17	7.59	7.00
35	Kota tegal	7.47	7.80	8.12	7.91

Sumber : BPS Jateng (2023)

Pada Tabel 1.1 menjelaskan bahwa persentase penduduk miskin di 35 Kabupaten/Kota Jawa Tengah. Tingkat persentase penduduk miskin tertinggi di Provinsi Jawa Tengah selama periode tersebut berada di kabupaten Kebumen

dengan angka 17,83 % pada tahun 2021. Sedangkan persentase penduduk miskin terendah di Provinsi Jawa Tengah selama periode tersebut berada di Kota Semarang sebesar 3,98% pada tahun 2019. Kemudian melihat data tersebut Kabupaten penyumbang penduduk miskin terbanyak dengan jumlah penduduk miskin diatas 200.000 jiwa yaitu Kabupaten Banyumas, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Pemasang, dan Kabupaten Brebes. Sedangkan kabupaten/kota lainnya memiliki jumlah warga miskin di bawah 200.000 jiwa bahkan di bawah 100.000 jiwa.

Salah satu langkah penting untuk menyelesaikan masalah kemiskinan adalah melakukan upaya pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat yang miskin. Menurut amanat konstitusi pasal 34 ayat 1 UUD 1945, yang menyatakan bahwa negara memelihara fakir, miskin, dan anak terlantar, negara bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dasar warganya (Ramadhan & Cahyono, 2020). Dalam perspektif ekonomi islam memiliki instrumen khusus yang dimaksudkan untuk menciptakan keadilan ekonomi, yang dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan di masyarakat. Salah satu instrumen tersebut adalah Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS). Ajaran Islam ZIS sangat memberi umatnya peluang untuk memperkirakan masalah sosial ekonomi dan moral. Zakat memungkinkan orang kaya melakukan sesuatu untuk mengurangi kemiskinan dalam bidang sosial ekonomi (Mustafid et al., 2023)

Zakat dalam bidang ekonomi dapat membantu mencegah penumpukan kekayaan pada segelintir orang saja dan mewajibkan orang kaya untuk membagikan kekayaan mereka kepada sekelompok orang miskin dan fakir.

Zakat juga dapat berfungsi sebagai sumber dana yang potensial untuk mengatasi kemiskinan, membantu orang miskin membangun lapangan kerja dan berpenghasilan (Murobbi & Usman, 2021).

Tabel 2. 2 Penyaluran Dana ZIS Kab/Kota di Jawa Tengah Tahun 2020-2022

Tahun	Penyaluran Dana ZIS (Rupiah)
2020	221.309.633.406
2021	251.279.122.110
2022	372.366.019.274

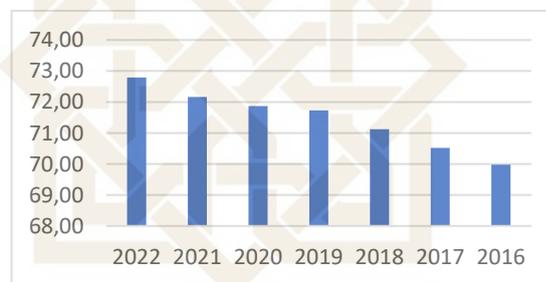
Sumber : BAZNAS, 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa penyaluran dana ZIS di Daerah Jawa Tengah mengalami kenaikan pada 3 tahun terakhir. Adapun penyaluran dana ZIS tertinggi yaitu pada tahun 2022 sebesar 372.366.019.274 Dimana ZIS dan kemiskinan ini dikatakan mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi dalam islam karena ZIS merupakan salah satu alternative dalam mengatasi masalah kesenjangan dan kemiskinan. Pengelolaan dana ZIS yang maksimal mampu meningkatkan tingkat permintaan dan daya beli masyarakat, yang diikuti pula dengan perkembangan usaha yang dapat membuka lapangan pekerjaan baru sehingga masyarakat semakin sejahtera.

Adapun faktor penyebab utama terjadinya kemiskinan adalah kualitas sumber daya manusia yang dapat dilihat melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Capain IPM antar kabupaten/kota juga bervariasi di Jawa Tengah, yang menunjukkan bahwa masih ada perbedaan di antara wilayah. Indeks pembangunan manusia digunakan untuk mengukur kinerja pemerintah dan menunjukkan level dari pembangunan suatu negara atau wilayah. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan manusia tidak dapat dipisahkan dari peran

pemerintah yang berperan dalam menciptakan regulasi untuk terwujudnya tertib sosial (Alayda et al., 2022).

Semakin tinggi IPM suatu daerah menunjukkan bahwa semakin berkualitasnya hidup seseorang dan juga tingkat kesejahteraannya, artinya semakin baik kualitas hidup manusia kemungkinan bahwa pembangunan berhasil dilakukan disana, sehingga menjadi faktor penunjang berkurangnya penduduk miskin. Dapat dilihat perkembangan IPM di Jawa Tengah dari tahun ke tahun dari gambar 1.2 dibawah ini:



Gambar 2.2 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2016-2022

Sumber: BPS JATENG, Data diolah

Pada Gambar 1.2 Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), mencatat bahwa Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah selama 7 tahun terakhir terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 menempati posisi tinggi dengan nilai 71.73 %. Meskipun pada tahun 2020 terdampak pandemi covid-19 namun IPM mengalami peningkatan sebanyak 0,14%. Kemudian pada 2 tahun terakhir yaitu tahun 2021 sampai 2022 meningkat sebesar 0,63 yang semula dari angka 72.16% sampai 72.79%.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya angka kemiskinan yaitu pengeluaran pemerintah dengan program-program yang tepat

sasaran. Banyaknya pengeluaran yang dikeluarkan oleh pemerintah menunjukkan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk melaksanakan kebijakan. Dengan demikian, biaya tersebut tidak hanya digunakan untuk membiayai aktivitas pemerintahan sehari-hari tetapi juga untuk kegiatan ekonomi, yang berarti biaya pemerintah digunakan untuk mendorong kegiatan ekonomi berjalan dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah tidak hanya dimaksudkan untuk membiayai operasi pemerintahan yang terus menerus, tetapi juga untuk meningkatkan produktifitas, yang berarti pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan pendapatan, atau pemerataan pendapatan, dan pengurangan kemiskinan (Anggraini et al., 2022).

Pengeluaran pemerintah/ belanja daerah menjadi indikator penting untuk mengendalikan ekonomi makro yang berpengaruh luas terhadap berbagai faktor ekonomi. Dilihat dari sisi pengeluaran data yang digunakan pada pengeluaran pemerintah diprosikan dari data APBD. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah juga mempengaruhi kemiskinan dan pembangunan manusia (APBD). Anggaran mencakup semua pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah yang dijumlahkan menjadi satu.

Investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh investor, baik investor asing maupun domestic dalam berbagai bidang usaha yang terbuka untuk investasi guna mencari keuntungan. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) yang tepat sasaran akan sama-sama mampu meningkatkan perekonomian bangsa. Namun, pada

penelitian ini difokuskan pada PMDN dikarenakan berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya variabel PMDN lebih berpengaruh terhadap kemiskinan dibandingkan dengan PMA (Hapsari & Prakoso, 2016).

PMDN merupakan modal negeri yang dianggap sebagai sumber produktif dari masyarakat Indonesia yang dapat digunakan dalam pembangunan ekonomi yang termasuk bagian dari kekayaan masyarakat Indonesia dalam hak-hak atau benda (bergerak, tidak bergerak) yang disisihkan untuk menjalankan suatu usaha (BKPM, 1985 dalam (Priyanto, 2005)). Sedangkan menurut Amar & Arkum (2023), Investasi dalam negeri bertujuan mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan penggunaan tenaga kerja, dan kemajuan teknologi.

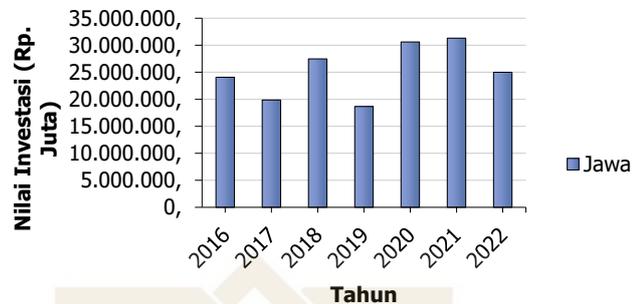
Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) juga dianggap lebih membantu perekonomian suatu negara dari pada *Foreign Direct Investment* (FDI) karena FDI memiliki resiko terjadinya capital outflow dan lebih bersingkat jangka pendek serta dapat ditarik secara tiba-tiba sehingga rentan menyebabkan perekonomian yang fluktuatif (Mahadiansar et al., 2021). Selain itu PMA hanya dapat meningkatkan *output* dalam jangka pendek dan membatasi pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Hal ini mengakibatkan pengaruh PMA terhadap perekonomian akan bervariasi, tergantung kondisi tertentu. Menurut Hapsari & Prakoso (2016), mengatakan bahwa FDI tidak mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berbeda dengan Penanaman Modal Dalam Negeri PMDN, *Foreign Direct Investment (FDI)* hanya mengisi kebutuhan dana atas sektor yang kurang strategis.

Penelitian lainnya juga membuktikan tidak ada peningkatan produktivitas yang signifikan antara perusahaan yang diakuisisi oleh pihak asing atau domestik di Cina sehingga transfer teknologi belum tentu berjalan dengan baik (Wang & Wang, 2015). Faktor lainnya yaitu peningkatan ekonomi melalui pembelajaran teknologi asing dan cara lainnya tidak terlalu efektif pada negara berkembang karena cenderung memiliki pendidikan yang kurang (Li & Liu, 2015). Penelitian masih banyak yang pro dan kontra, menjadikan fenomena tersebut masih menarik untuk diuji terlebih dengan menggunakan sampel yang lebih spesifik yaitu provinsi-provinsi di Indonesia.

PMA tidak mampu meningkatkan pertumbuhan perekonomian karena pemerintah Indonesia memprioritaskan sektor strategis untuk dikelola dengan menggunakan PMDN. Hal ini diperkuat dengan kemampuan PMDN dalam meningkatkan perekonomian provinsi. Sehingga pemerintah perlu untuk mempertahankan PMDN dibandingkan PMA untuk meningkatkan perekonomian di setiap provinsi sehingga perekonomian Indonesia menjadi merata.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) adapun perbandingan jumlah investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal asing (PMA) dari pada tahun 2020-2022 total Investasi PMA sebesar 37.079.137,9 juta rupiah. Sedangkan total Investasi PMDN tahun 2018-2020 adalah sebesar 76.735.705,6 juta rupiah. Dimana dapat dilihat total investasi PMDN di Provinsi Jawa Tengah jauh lebih besar dibandingkan total investasi PMA. Artinya PMDN lebih mendominasi dengan total investasi hampir dua

kali lipat dibandingkan PMA dalam periode tersebut. Berikut jumlah realisasi investasi per Kabupaten Jawa Tengah :



Gambar 3.3 Perkembangan Realisasi Investasi Per Kab di Jawa Tengah Tahun 2016-2022

Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

Pada Gambar 1.3 dapat dilihat bahwa realisasi investasi selama periode 2016-2022 jumlah penanaman modal dalam negeri diseluruh Kabupaten/Kota Jawa Tengah menduduki angka tertinggi yaitu tahun 2021 sebesar 31.311 juta rupiah dan terendah pada tahun 2019 sebesar 18.655 juta rupiah. Oleh karena itu Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) juga berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan karena dengan adanya investasi PMDN akan dapat menyerap tenaga kerja dan menekankan angka kemiskinan. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa PMDN dianggap lebih efektif dalam mengentaskan kemiskinan dibandingkan dengan PMA, karena PMDN lebih banyak menciptakan lapangan kerja, lebih fokus pada sektor-sektor padat karya, lebih stabil dan berkelanjutan, mendukung pembangunan infrastruktur pedesaan, dan lebih responsif terhadap kebutuhan lokal.

Adapun beberapa ekonom yang membahas tentang Pengaruh zakat, pembangunan ekonomi, kebijakan pemerintah, dan investasi terhadap kemiskinan. Misalnya, zakat dalam mendorong pengentasan kemiskinan.

Penelitian oleh penelitian Syarif et al., (2022) yang membahas hubungan ZIS dan kemiskinan dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil hubungan positif yang lemah antara ZIS dan kemiskinan. Berbeda dengan penelitian Yuliana et al., (2020) yang membahas hubungan ZIS dan kemiskinan dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel ZIS berpengaruh negatif dan signifikan di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyoningrum (2018), menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan, dimana diartikan ketika terjadi penambahan nilai IPM maka angka kemiskinan akan turun. Sedangkan terdapat hasil yang berbeda yaitu indeks pembangunan manusia tidak signifikan dan berpengaruh positif terhadap kemiskinan (Leonita & Sari, 2019)

Menurut Rohadin & Nurcahyo (2019) dan Susanti & Sartiyah (2019), yang dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan penelitian oleh Anggraini et al., (2022) menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Artinya angka kemiskinan meningkat ketika semakin tingginya pengeluaran pemerintah. Pengaruh ini menunjukkan bahwa dana yang dialokasikan pemerintah untuk memerangi kemiskinan di Kabupaten Timor Tengah Selatan masih belum digunakan dengan benar.

Menurut Amar & Arkum (2023), menyatakan bahwa investasi yang dilakukan oleh para investor baik dalam negeri maupun luar negeri terhadap perekonomian, pembangunan manusia, pengangguran dan kemiskinan

berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Tetapi adapun yang mengatakan bahwa PMDN berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan Kalimantan Selatan dengan (Belanja et al., 2020)

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat berbagai program kebijakan pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan telah dilakukan baik secara nasional maupun otonomi daerah. Akan tetapi angka kemiskinan di berbagai Provinsi di Indonesia masih tergolong tinggi. Peningkatan kemiskinan yang difokuskan pada wilayah tertentu dapat menjadikan suatu permasalahan yang rumit. Masalah kemiskinan ini memiliki hubungan erat dengan variabel makroekonomi regional seperti Zakat, indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan Investasi.

Dilihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan adanya *reserach gap* berupa perbedaan atau tidak konsisten pada hasil penelitian sebelumnya, sehingga perlu adanya pengkajian ulang terkait pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kemiskinan. Maka untuk mengembangkan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan dengan banyak variabel yaitu tiga variabel (X), satu variabel (Y) dengan harapan hasil yang didapatkan nanti dapat memperkuat teori yang ada.

Penelitian ini secara bersama-sama menggabungkan sudut dari alternatif kebijakan syariat Islam dengan alternatif kebijakan pemerintah. Studi ini juga mengembangkan penelitian sebelumnya dengan menerapkan alternatif kebijakan syariat islam yaitu zakat dengan mengkaji dampaknya terhadap kemiskinan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Dana ZIS, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pengeluaran**

Pemerintah, dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2016-2022”. Hal tersebut menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan menggunakan data panel.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) berpengaruh terhadap kemiskinan di 35 kabupaten/kota Jawa Tengah?
2. Apakah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap kemiskinan di 35 kabupaten/kota Jawa Tengah?
3. Apakah Pengeluaran Pemerintah berpengaruh terhadap kemiskinan di 35 kabupaten/kota Jawa Tengah?
4. Apakah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh terhadap kemiskinan 35 Kabupaten/Kota Jawa Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk menganalisis pengaruh dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) terhadap kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2016-2022.
- b) Untuk mengukur pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2016-2022.
- c) Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2016-2022.
- d) Untuk menganalisis pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap kemiskinan di Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

- a) Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dalam menambah wawasan dan memberikan pemahaman mengenai apakah dana ZIS, indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan penanaman modal dalam negeri dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di Jawa Tengah selama periode 2016-2022.
- b) Penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti untuk mengimplementasikan pikiran dan ilmu yang telah diperoleh selama proses pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk ikut memberikan kontribusi terkait permasalahan yang dihadapi masyarakat.

2. Manfaat Bagi Akademis

Penelitian ini juga memiliki manfaat akademik dengan menyumbangkan pengetahuan baru ke dalam bidang penelitian tentang ekonomi, kemiskinan, dan Pembangunan yang erat kaitannya dengan bidang ilmu ekonomi Islam. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dan akademisi dalam studi-studi mendatang.

3. Manfaat Bagi Pemerintah

- a) Hasil penelitian ini dapat membantu organisasi yang mengelola dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) untuk lebih efektif dalam menyalurkan dana tersebut.
- b) Dengan pemahaman ini, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang program-program pembangunan yang lebih efektif.

- c) Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran penting dana ZIS dalam mengatasi kemiskinan dan kesejahteraan sosial. Hal ini dapat mendorong lebih banyak individu dan perusahaan untuk berkontribusi pada dana ZIS.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan yang berisi : diawali dengan Latar Belakang yang membahas persoalan kemiskinan, pengungkapan pemikiran secara garis besar baik dalam teori atau fakta yang terjadi dan alasan dibuatnya penelitian. Selanjutnya Rumusan Masalah yang berisi pertanyaan yang membutuhkan jawaban dari penelitian. Tujuan dan Manfaat untuk mencapai hasil dari acuan latar belakang, rumusan masalah dan hipotesis. Sedangkan kegunaan penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dan yang terakhir Sistematika Pembahasan yang diuraikan dari ringkasan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini.

BAB II Landasan Teori dan Kajian Pustaka. Bab ini menjelaskan Landasan Teori secara terperinci teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Kemudian Kajian Pustaka yang berisi mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pengembangan Hipotesis dari permasalahan yang diteliti. Dan yang terakhir Kerangka Teoritis.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari : pada Bab ini memuat tentang tentang pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam menyelesaikan penelitian, Jenis Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis serta Pengujian Hipotesis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian dan analisis yang telah dipaparkan oleh penulis pada bagian sebelumnya tentang pengaruh Dana ZIS, Indeks Pembangunan Manusia, Pengeluaran Pemerintah, dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2022 dengan menggunakan metode regresi data panel, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Penyaluran Dana ZIS, Pengangguran, Jumlah Penduduk Muslim dan PDRB mampu dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta secara bersamaan. Namun pada Penyaluran Dana ZIS secara individu berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan. Dari hasil uji parsial diatas bahwa Penyaluran Dana ZIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2022. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien $-0,001062$ dan probabilitas sebesar 0.0335 , nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau $\alpha 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_1 diterima. Maka semakin banyak penyaluran dana ZIS dapat menurunkan kemiskinan secara signifikan.

Variabel selanjutnya yaitu indeks pembangunan manusia melalui uji parsial diatas memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2022. Hal ini dapat dilihat dari nilai

koefisien sebesar -7.995715 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000, nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau alpha 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H2 diterima, artinya semakin baik IPM maka akan mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang baik, dimana dapat menurunkan kemiskinan.

Variabel pengeluaran pemerintah yang dialokasikan melalui APBD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2022. Hal ini dapat nilai koefisien sebesar -7.995715 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0294, nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau alpha 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H3 diterima. Artinya semakin tinggi pengeluaran pemerintah (APBD), semakin rendah tingkat kemiskinan. Pemerintah berhasil membantu dengan kebijakan peningkatan alokasi anggaran sebagian besar sudah digunakan dengan efektif dan efisien dalam setiap program-program yang berfokus pada pengentasan kemiskinan di Jawa Tengah.

Variabel investasi (PMDN) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2022. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0.001512 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0019, nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau alpha 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H2 ditolak, artinya ketika investasi mengalami peningkatan maka tingkat kemiskinan juga akan meningkat.

Hal ini diduga karena investasi yang ada di Jawa tengah lebih mengarah pada industri padat modal (mesin) dalam proses produksinya dari pada industri padat karya (tenaga kerja manusia). Industri padat modal umumnya membutuhkan lebih sedikit tenaga kerja, sehingga membatasi peluang kerja bagi masyarakat miskin. Faktor lainnya PMDN belum terdistribusi secara merata pada seluruh daerah yang ada di Jawa Tengah. Hal ini menyebabkan peningkatan ketimpangan, dimana orang kaya akan semakin kaya dan orang miskin akan semakin miskin.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, disarankan untuk membuat kebijakan yang relevan untuk masyarakat miskin dalam menanggulangi masalah kemiskinan. Pemerintah juga perlu memperhatikan apa saja faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap kemiskinan. Dalam hasil penelitian ini pemerintah harus lebih memperhatikan sektor-sektor yang tidak terlalu berperan besar dalam menyokong nilai PMDN. Pemerintah dapat memfokuskan investasi pada penciptaan lapangan pekerjaan sehingga dapat lebih banyak menyerap tenaga kerja . Sehingga seluruh sektor dapat berkontribusi untuk meningkatkan jumlah PMDN agar kemiskinan dapat mengalami penurunan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan melakukan penelitian lanjutan, agar dapat melakukan terus mengembangkan keterbaruan yang sebelumnya tidak tercantum dalam penelitian ini. Diharapkan untuk menambah model penelitian, variabel serta cakupan data yang digunakan. Sehingga dengan melakukan penelitian lanjutan, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang variabel yang diteliti. Pemahaman ini dapat membantu dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk kemiskinan di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Abram, M., & Yeniwati, Y. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber daya Manusia, Korupsi dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 3(3), 29. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i3.12367>
- Adawiyah, E. (2020). Kemiskinan dan Penyebabnya. *Journal of Social Work and Social Service*, 1(April), 43–50.
- Alayda, F. D., Sodik, J., & Didi, N. (2022). Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2020. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 897–906. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.106>
- Amar, H., & Arkum, D. (2023). Pengaruh Investasi terhadap Perekonomian, Pembangunan Manusia, Pengangguran dan Kemiskinan di Kabupaten Bangka. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 11(1). <https://doi.org/10.31289/publika.v11i1.9103>
- Andykha, R., Handayani, H. R., & Woyanti, N. (2018). Analisis Pengaruh Pdrb, Tingkat Pengangguran, dan IPM Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(2), 113–123.
- Anggraini, D., Muchtolifah, & Sishadiyati. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan. *Jambura : Economic Education Journal (2022)* 4(1) 87-96.
- Antonio, M. S. (1970). *Pembagian Zakat Dan Pendistribusiannya*. Jakarta: Pustaka Haji
- Aryani R, Desmintari D. (2021). Penyuluhan manajemen usaha bagi pengurusdan Anggotakoperasidi Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang, Banten. *1(1)*, 22–30.
- Auliani, F., Setiawan, I., & Kristianingsih, K. (2022). Dampak Kinerja Keuangan Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Melalui Penyaluran Zakat. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 317–324. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2964>
- Awwahah, F. A., & Iswanaji, C. (2022). Peran LAZiS Jateng dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Jawa Tengah. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(4), 674–685. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i4.416>
- Beik, I. syauqi. (2009). Analisi Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan : Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika. *Pemikiran Dan Gagasan*, 2(January 2009), 45–53.
- Belanja, P., Modal, N., Asing, P. M., Modal, D. P., Negeri, D., Kemiskinan, T., Selatan, K., Safitri, H., Saleh, M., Ekonomi, J. I., & Pembangunan, S. (2020).

- Capital Expenditure, Foreign Investment, and Domestic Investment on Poverty Rate in South Kalimantan Province). In *JIEP : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* (Vol. 3, Issue 1).
- Chuswinta, R., Sudarwanto, T., & Rosyadi, M. S. (2020). Implementasi Pengelolaan Dana Infaq Dalam Meningkatkan Kesejahteraan “LSPT”). *JIES: Journal of Islamic of Economics Studies*, 1(3), 168–175. <https://ejournal.feunhasy.ac.id/jies>
- Fadila, R., & Marwan. (2020). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat periode tahun*. 3(1).
- Fauziah, D. R., Juliprijanto, W., & Prakoso, J. A. (2021). Pengaruh Investasi, Pendidikan, Kesehatan, dan TPAK Terhadap Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2010-2019. *DINAMIC : Directory Journal of Economic*, 3(1), 53–68.
- Fazaryani, F. I., & Juanda, R. (2022). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara Pada Tahun 2006-2020. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 11(2), 30. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v11i2.9854>
- Filgrima, N. R., & Achmad, A. I. (2022). Metode Regresi Data Panel untuk Meramalkan Penjualan Energi di Indonesia. *Bandung Conference Series: Statistics*, 2(2), 466–473. <https://doi.org/10.29313/bcss.v2i2.4739>
- Fitriadi Mustafid, A., Saladin Aziz, T., & Aziz, A. (2023). Pengaruh Zakat Dan Infaq Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Pada Zakat Center Thoriqotul Jannah Cirebon. *Inkubis : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 200–210. <https://doi.org/10.59261/inkubis.v5i1.69>
- Hapsari, R. D., & Prakoso, I. (2016). Penanaman Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Tingkat Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 211. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i2.554>
- Imsar, I., Sitompul, F. A., & Nasution, J. (2023). Pengaruh Dana Zakat, Pembiayaan Syariah, Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) Terhadap Tingkat Kemiskinan Dengan Indeks Pembangunan Manusia Sebagai Variabel Intervening. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v4i1.557>
- Irfan Syauqi Beik. (2009). Analisi Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan : Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika. *Pemikiran Dan Gagasan*, 2(January 2009), 45–53
- Lapopo, J. (2012). Pengaruh Zis (Zakat, Infak, Sedekah) dan Zakat Fitrah Terhadap Penurunan Kemiskinan di Indonesia Periode 1998 - 2010. *Media Ekonomi*, 20(1), 83–108. <https://doi.org/10.25105/me.v20i1.779>
- Leonita, L., & Sari, R. K. (2019). Pengaruh Pdrb, Pengangguran Dan Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i2.252>

- Li, Xiaoying, dan Xiaming Liu. 2005. "Foreign Direct Investment and economic growth: An increasingly endogenous relationship." *World Development* 33 (3): 393–407. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2004.11.00>
- Mahadiansar, M., Setiawan, R., Darmawan, E., & Kurnianingsih, F. (2021). Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2019. *Matra Pembaruan*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.21787/mp.5.1.2021.65-75>
- Mankiw, N. G. (2004). *Principles of Economics*. South-Western Cengage Learning.
- Mariroh, S. M., & Anwar, M. K. (2020). Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro di Baznas Gresik. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(3), 114–125. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n3.p114-125>
- Melliana, A., & Zain, I. (2013). Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur dengan Menggunakan Regresi Panel. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, 2(2), 237–242. <http://dx.doi.org/10.12962/j23373520.v2i2.4844>
- Murniati, R., & Beik, I. S. (2014). Pengaruh Zakat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan Mustahik : Studi Kasus Pendayagunaan BAZNAS Kota Bogor Influence of Zakat on Human Development Index and Poverty Level of Mustahik: Case Study of BAZNAS Utilization in Bogor. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 2(2).
- Murobbi, M. N., & Usman, H. (2021). Pengaruh Zakat, Infak Sedekah, dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 846–857. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.390>
- Mustafid, A. F., Aziz, S. T., & Aziz, A. (2023). Pengaruh Zakat Dan Infaq Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Pada Zakat Center Thoriqotul Jannah Cirebon. *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 5(1), 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Najmi, I. (2019). The Effect of Local Revenue and ZIS Funds on Poverty: Empirical Evidence of Panel Data in Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.35870/emt.v3i1.92>
- Nurkse, R. (1953). Problems of Capital Formation in Underdeveloped Countries. *The Economic Journal*, 63(252), 897–899. <https://doi.org/10.2307/2226663>
- Noor, H.F. (2011). *Investasi : Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*.
- Prasetyoningrum, A. K. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 217. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i2.3663>
- Pratama, N. R. N. S., & Utama, M. S. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 8.7 (2019):651-680.
- Pratama, R. D., Atmaja, A. R., Sirojuzilam, Irsad, Syafii, M., Pratomo, W. A., &

- Yuliaty, T. (2022). Determinants Of Poverty Levels In Medan City In 1998-2021 : *Error Correction Model Approach Determinants Of Poverty Levels In Medan City In 1998-2021 : Error Correction Model Approach* -. 11(03), 1575–1583.
- Priyanto, D. (2016). Analisis Pengaruh PMA, PMDN dan Laju Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 1990-2003. 2, 1–23.
- Purwaningsih, M. R. (2022). Capaian Penanggulangan Kemiskinan dalam Pembangunan Berkelanjutan serta Keterkaitannya dengan Bencana di Jawa Tengah. *Jurnal Ekobistek*, 11(2), 206–214. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.344>
- Putri, E. M., & Putri, D. Z. (2021). Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(2), 106. <https://doi.org/10.24036/ecosains.11564057.00>
- R Fadila, M Marwan. (2020). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat periode tahun*. 3(1).
- Ramadhan, M. M., & Cahyono, E. F. (2020). Hubungan Dana Penanggulangan Kemiskinan Pemerintah dan Ziswaf Terhadap Jumlah Penduduk Miskin. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(8), 1637. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20198pp1637-1643>
- RatnaSari, E., & Firdayetti, F. (2019). Analisis Pengaruh Zakat, Infak, Sedekah Dan Usyr (Pajak Impor) Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 26(1), 39–46. <https://doi.org/10.25105/me.v26i1.5161>
- Rohadin, R., & Nurcahyo, A. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Cirebon Tahun 2011-2018. *CENDEKIA Jaya*, 1(2), 111–127. <https://doi.org/10.47685/cendekia-jaya.v1i2.38>
- Sadono, D. (2007). Sensus Daerah: Mengembangkan Sistem Administrasi Kependudukan dalam Rangka Otonomi Daerah. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(3), 345–355. <https://doi.org/10.22500/sodality.v1i3.5900>
- Sadono Sukirno. 2000. *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Raja Grafindo Pustaka.
- Schnürch, S., Kleinow, T., & Korn, R. (2021). Clustering-based extensions of the common age effect multi-population mortality model. *Risks*, 9(3), 1–32. <https://doi.org/10.3390/risks9030045>
- Sembiring, F. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Pengangguran Terbuka dan Angkatan Kerja Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara. *Serambi Engineering*, V(2).
- en, Amartya. (1999). *Development as Freedom*. New York: Alfred A. Knopf.

- Sen, A. (1995). Poverty As Capability Deprivation. *Journal Of Human Development*, 16(1), 7-26.
- Susanti, E. N., & Sartiyah. (2019). Determinants of Poverty In The Riau Islands Province. *Dimensi*, 8(2), 249–265.
- Rostow, W. W. (1960). "The Stages of Economic Growth: A Non-Communist Manifesto." Cambridge University Press.
- Wahyuningsih, S. (2020). Efektifitas Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Tingkat Kemiskinan Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Bengkalis. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 44–53. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.211>
- Wang, J., & Wang, X. (2015). Benefits of foreign ownership: Evidence from foreign direct investment in China. *Journal of International Economics*, 97(2), 325–338. <https://doi.org/10.1016/j.jinteco.2015.07.006>
- Wati, H. W. (2015). Analisa Pengaruh Belanja Modal Daerah, Manusia (Ipm) Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2009-2013 (Studi Kasus Pada 33 Provinsi). *Jurnal Ilmiah*.
- Wiganepdo, S. S., Soegoto, H., Komputer Indonesia, U., Dipati Ukur, J., & Barat Indonesia, J. (2022). Peran Pmdn Dan Pma Terhadap Penurunan Angka Kemiskinan di Indonesia Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. In *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* (Vol. 12, Issue 1).
- Yuliana, Adamy, Y., & Adhila, C. (2020). *Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia Pengaruh Dana Zakat Infak Dan Sedekah (Zis) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten /Kota Provinsi Aceh*.